

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan terhadap data hasil penelitian yang telah dikumpulkan mengenai Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan karakter berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Swasta Gajah Mada Medan T.A 2018/2019 diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan dan karakter berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa SMK Swasta Gajah Mada Medan T.A 2018/2019, yang ditunjukkan oleh persamaan regresi $Y=14,659 + 0,137 X_1 + 0,685X_2$. Adapun interpretasi persamaan linear berganda tersebut ialah $b_0 = 14,659$, menyatakan bahwa jika tanpa adanya pengaruh dari nilai pengetahuan kewirausahaan dan karakter berwirausaha maka minat berwirausaha siswa adalah sebesar 14,659.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Swasta Gajah Mada Medan T.A 2018/2019. Ini dapat dilihat dari uji t (parsial), diperoleh $t_{hitung}=900$ dengan signifikan $\alpha = 0,124$. Sedangkan nilai t_{tabel} pada $df = n - k (65 - 2) = 63$ pada taraf signifikan 95% atau $\alpha = 5\%$ ialah sebesar 1,669. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} (1,900 > 1,669$ atau $sig \alpha = 0,000 \leq 0,05$). Dengan demikian

hipotesis diterima yang berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan dari pengetahuan kewirausahaan (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y).

3. Ada pengaruh positif yang signifikan antara karakter berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa SMK Swasta Gajah Mada Medan T.A 2018/2019, yang ditunjukkan dari hasil uji t (parsial), $t_{hitung} = 10,315$ dengan signifikan $\alpha = 0,000$. Ini artinya bahwa signifikan karakter berwirausaha < dari taraf signifikan 0,05. Sedangkan nilai t_{tabel} pada $df = n - 2$ ($65 - 2$) = 63 pada taraf signifikan 95% atau $\alpha = 5\%$ ialah sebesar 1,669. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($10,315 > 1,664$ atau $sig\alpha = 0,000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis diterima, yang berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan dari karakter berwirausaha (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y).
4. Ada pengaruh positif yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan dan karakter berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa SMK Swasta Gajah Mada Medan T.A 2018/2019, y $F_{hitung} = 73,275$ dengan nilai signifikan 0,000. Untuk mencari F_{tabel} digunakan rumus df (1) dan df (2) dengan ketentuan df (1 = K - 1 atau 3-1 = 2) dan df (2 = n - K atau 65 - 3 = 62). Sehingga df (1) = 2 dan df (2) = 62. Dari perhitungan ini maka diketahui F_{tabel} dalam penelitian ini adalah sebesar 3,15. Dengan demikian nilai $F_{hitung} >$ nilai F_{tabel} ($73,275 > 3,15$) dengan taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0,000 < 0,005$.

Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) bahwa hipotesis diterima, yang hasilnya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan (X_1) dan karakter berwirausaha (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y).

Hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) diperoleh angka *R square* sebesar 0,703 atau 70%. Hal ini menunjukkan bahwa persentasi sumbangan pengaruh variabel independen yaitu pembelajaran kewirausahaan dan praktik kerja industri terhadap variabel dependen minat berwirausaha siswa sebesar 70%, sedangkan sisanya 30% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan disimpulkan, maka diperoleh beberapa cara yang bisa dilakukan untuk dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa SMKSwasta Gajah Madah Medan yaitu:

1. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan guru mampu terlebih dahulu memancing apresiasi siswa terhadap bahan pembelajaran agar nantinya siswa lebih mudah dalam menerima uraian materi pembelajaran yang akan diberikan oleh guru sehingga dapat menarik siswa dan mengembangkan minatnya dalam berwirausaha.
2. Bagi Siswa, hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi dalam peningkatan karakter berwirausaha siswa sehingga dapat meningkatkan minat berwirausaha.

3. Bagi Sekolah, bagi lembaga pendidikan kejuruan diharapkan dapat memberi informasi dan pengarahan yang bermanfaat untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa setelah lulus sekolah.